

PENGARUH PHOTOVOICE TERHADAP SELF-STIGMA PADA REMAJA DENGAN KANKER

Gian Anggiani

Koresponding Author: gifani19@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: *Self-stigma* adalah prasangka negative yang muncul dari respons emosional seseorang karena suatu penyakit yang dapat menyebabkan perasaan takut dan perubahan respon perilaku dan yang paling buruk dapat memiliki efek merusak yang mengarah pada penurunan kualitas hidup, harga diri rendah dan penurunan penggunaan layanan kesehatan. Kondisi seperti ini membuat kondisi mental penderita kanker menjadi buruk dan frustrasi. Intervensi *Photovoice* adalah sebuah Teknik yang dapat membantu individu mengidentifikasi, mewakili, dan memperkuat komunikasi melalui gambar, foto, dan cerita mengenai foto tersebut atau cerita yang bersifat partisipatif. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Photovoice* terhadap *self-stigma* pada remaja dengan kanker. **Metode:** penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental One Group Pre-Posttest Desain* dengan Teknik purposive-sampling dimana jumlah responden 15 orang, dengan menggunakan instrument ISMI (*Internalized Stigma Of Mental Illness*). **Hasil:** menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai *self-stigma* untuk Pre-test dan post-test dengan p-value 0,001 ($p < 0,005$). **Kesimpulan:** dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Photovoice* dengan gambar berpengaruh dalam meningkatkan *self-stigma* pada remaja dengan kanker. **Saran:** Diharapkan intervensi *Photovoice* dapat menjadi terapi alternatif untuk mengurangi *Self-stigma* pada remaja dengan Kanker.

Kata kunci: Kanker, *Photovoice*, *Self-stigma*.